

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada kemajuan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) yang sangat pesat mengubah fungsi teknologi pada proses bisnis suatu organisasi maupun perusahaan di segala bidang. Pemanfaatan teknologi akan membuat perusahaan lebih kompetitif dalam dunia bisnis. SI/TI perlu diimplementasikan secara total untuk mendukung setiap proses bisnis yang berjalan seperti operasional, manajemen dan layanan [5]. Namun demikian masih ada masalah yang dijumpai dalam penggunaan teknologi misalnya banyak masalah pada validasi data yang perlu diintegrasikan dengan strategi dan tujuan perusahaan sehingga perlu dibuat rancangan SI/TI di PT. Indonesia Comnets Plus KP Yogyakarta

Perencanaan strategis SI/TI adalah analisis terstruktur tentang sesuatu yang dianggap paling efisien dan efektif untuk melengkapi segala informasi [1], bukan hanya untuk efektivitas dan efisiensi namun juga peran strategik untuk berkompetisi [7]. Perancangan strategi ini yang nantinya akan digunakan sebagai patokan untuk mengatasi masalah yang belum terselesaikan sepenuhnya pada masa lampau, dan menafsirkan segala hal yang berpotensi terjadi di era mendatang yang merupakan dampak dari peralihan lingkungan strategis [1]. Sistem Informasi adalah media yang paling ampuh dalam kompetisi bisnis dunia industri, melancarkan perusahaan untuk mengaktualkan daya guna sistem *back office*, memajukan kualitas layanan pelanggan, mempermudah dalam *decision making*, persiapan ke era mendatang, menambah pasar dan *product marketing* [2]. Manfaat yang bisa diambil dari perencanaan strategis SI/IT yaitu membuat segala aspek pendukung pada perusahaan menjadi lebih terstruktur dan menerapkan rencana untuk kerja dalam jangka waktu panjang [3]. Untuk mendapatkan struktur yang jelas maka dibutuhkan pula beberapa metode yang tepat, beberapa pola itu akan membangun metodologi. Metode yang digunakan pun harus jelas dan mudah dipahami agar berdampak positif pada perusahaan.

Satu diantara metode yang diterapkan dalam perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi adalah metode *Ward* dan *Peppard* [8]. Metode ini digunakan karena mempunyai alat analisis yang baik dan lengkap, bukan hanya terpusat pada TI dan SI tapi juga melihat aspek bisnis eksternal dan internal [6].

PT. Indonesia Comnet Plus adalah anak perusahaan dari PT. PLN, yang mengawali aksi pendapatannya dari *Network Operation Centre* di Gandul Cinere pada tahun 2001. PT. Indonesia Comnets Plus bergerak di bidang penyediaan jasa, jaringan dan telekomunikasi spesifik untuk menunjang SI/TI publik dan PT. PLN. Misi dari PT. Indonesia Comnets Plus KP Yogyakarta sendiri adalah memenuhi kebutuhan dan harapan Pemangku Kepentingan dalam penyediaan solusi-solusi teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Agar misi tersebut tercapai, PT. Indonesia Comnets Plus KP Yogyakarta berinisiatif membuat pengembangan kapasitas dan perluasan jaringan agar bisa mengembangkan cakupan pelayanan perusahaan [4].

PT. Indonesia Comnets Plus KP Yogyakarta untuk sekarang sedang dalam era perkembangan yang cukup baik dan sudah menggunakan beberapa SI/TI dalam operasi bisnisnya. Salah satunya adalah aplikasi SAP. SAP adalah *System Application Product* dimana banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan untuk mendukung pemrosesan data menjadi lebih produktif [9]. Namun penggunaan SAP pada PT. Indonesia Comnets Plus KP Yogyakarta belum digunakan seutuhnya, dimana hanya beberapa orang tertentu yang bisa mengakses aplikasi tersebut dengan akun yang terbatas.

Dalam pembuatan strategi sistem informasi dibutuhkan suatu pemikiran PSSI yang terkonsep yang membuahkan kerangka dari teknologi, manajemen informasi dan strategi SI bagi sebuah perusahaan [10]. Dari pemikiran yang terkonsep ini sangat bermanfaat untuk dijadikan patokan untuk pengaplikasian sistem informasi di PT. Indonesia Comnets Plus KP Yogyakarta dan juga dapat menambah peran strategis sistem informasi untuk menunjang tujuan dari perusahaan ini.

Hasil dari pengamatan penulis di PT. Indonesia Comnet Plus KP Yogyakarta adalah belum ada rancangan SI/TI sehingga penggunaan SI/TI-nya belum terintegrasi satu dengan lainnya yang menyebabkan proses yang dilakukan terhitung dua kali atau sangat lambat.

1.2. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan kondisi SI/TI perusahaan PT. Indonesia Comnets Plus KP Yogyakarta yang merupakan masalah utamanya yaitu belum ada rancangan SI/TI di PT. Indonesia Comnets Plus KP Yogyakarta.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana merencanakan strategis SI/TI dengan menggunakan model *Ward* dan *Peppard* yang tepat di PT. Indonesia Comnets Plus KP Yogyakarta?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat rangka perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi menggunakan metode *Ward* dan *Peppard* untuk mendukung strategi bisnis PT. Indonesia Comnets Plus KP Yogyakarta.

1.5. Batasan Masalah

Ada pun batasan masalah dari penelitian ini adalah:

- 1.5.1.1.** Membuat rangka kerja perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi berdasarkan metodologi *Ward* dan *Peppard*.
- 1.5.1.2.** Masalah yang diambil dikontrol dari suatu pola perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi pada PT. Indonesia Comnets Plus KP Yogyakarta.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

- 1.6.1.1.** Untuk perkembangan ilmu
Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini bagi perkembangan ilmu ialah menambah pengetahuan mengenai penelitian perencanaan SI/TI informasi dan digunakan untuk referensi penelitian-penelitian berikutnya.

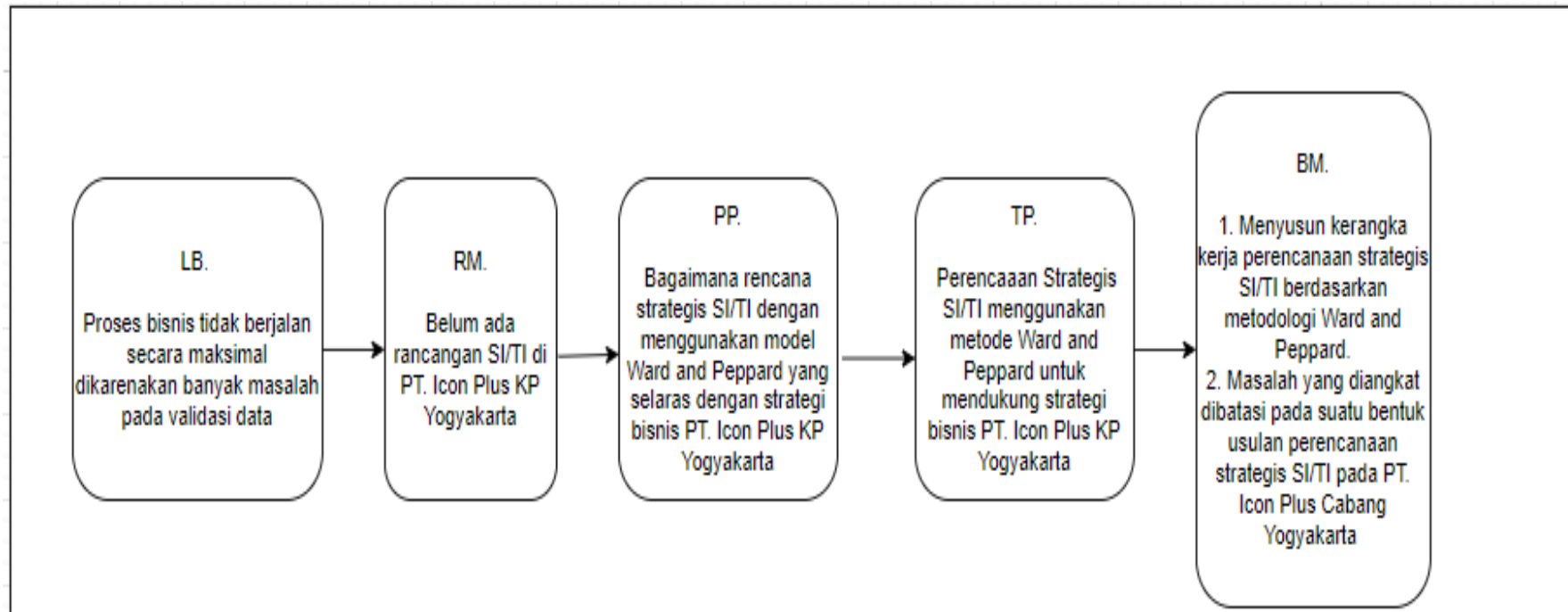
1.6.1.2. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk menyesuaikan SI/TI yang dimiliki sesuai dengan model bisnis perusahaan.



1.7. Bagan Keterkaitan

Gambar dibawah adalah merupakan bagan keterkaitan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan batasan masalah pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Bagan Keterkaitan